

Penelitian pemetaan struktur intelektual tax income: Dengan pendekatan bisiometrix dengan Vosviewer

Ari Ardana Syaputra^{1*}, Sri Andriani²

^{1,2}, Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

*e-mail: ariadana879@gmail.com

Kata Kunci:

pajak penghasilan;
vosviewer; sistem pajak;
bibliometric; VOSviewer;
Publish Or Perish

Keywords:

tax income; vosviewer; tax
system; bibliometric;
vosviewer; publish or perish

ABSTRAK

Sistem pajak terdiri dari penghasilan pajak, atau penghasilan pajak, yang berfungsi untuk menentukan kewajiban pajak individu dan perusahaan. Sangat penting untuk memahami struktur intelektual dalam bidang penghasilan pajak untuk mengembangkan kebijakan perpajakan yang adil dan berhasil. Perangkat lunak bernama Vosviewer dimaksudkan untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik. Dalam penelitian ini, VOSviewer digunakan untuk menganalisis dan memvisualisasikan hubungan antara kata kunci dalam teks ilmiah tentang Penghasilan Pajak. Hasil analisis menunjukkan bahwa Penghasilan Pajak memiliki hubungan yang kuat dengan pretax dan

efek, serta hukum, ekonomi, dan pembangunan. Peta VOSviewer juga menunjukkan hubungan yang kuat antara Penghasilan Pajak dan kata kunci lain seperti "Payer Pajak" dan "Penghasilan Pajak." Analisis ini membantu memahami bagaimana struktur intelektual dan tren penelitian belanja pajak telah berubah dari waktu ke waktu. Ini juga memberikan gambaran tentang topik yang paling banyak diteliti dan topik penelitian yang mungkin dilakukan di masa depan. Studi ini menggunakan data dari 199 jurnal internasional yang terakreditasi Scopus, serta pemetaan data dari Publish Or Perish dengan VOSViewer. Survei publikasi ilmiah tentang Penghasilan Pajak dari tahun 2014 hingga 2024 menunjukkan kenaikan dan penurunan setiap tahunnya, terutama dalam dua tahun terakhir. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa tarif pajak yang efektif tidak berkorelasi dengan profitabilitas bank, dan bahwa perpajakan yang adil secara horizontal dapat mencegah rent-seeking dan konflik ideologi tentang kebijakan pajak.

ABSTRACT

The tax system consists of tax revenues, or tax revenues, which serve to determine the tax obligations of individuals and companies. It is critical to understand the intellectual structure of the tax revenue field to develop fair and successful tax policies. The software called Vosviewer is intended to build and visualize bibliometric networks. In this research, VOSviewer is used to analyze and visualize the relationship between keywords in scientific texts about Tax Income. The analysis results show that Tax Income has a strong relationship with pretax and effects, as well as law, economics and development. The VOSviewer map also shows a strong relationship between Tax Income and other keywords such as "Tax Payer" and "Tax Income." This analysis helps understand how the intellectual structure and trends of tax spending research have changed over time. It also provides an overview of the most researched topics and possible future research topics. This study uses data from 199 international journals accredited by Scopus, as well as mapping data from Publish Or Perish with VOSViewer. A survey of scientific publications on Tax Income from 2014 to 2024 shows increases and decreases every year, especially in the last two years. In addition, this research finds that effective tax rates are not correlated with bank profitability, and that horizontally fair taxation can prevent rent-seeking and ideological conflicts about tax policy.



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Pajak merupakan iuran kewajiban yang diumumkan oleh orang perseorangan atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang kepada negara tanpa menimbulkan ketidakseimbangan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Strategi konsolidasi fiskal diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi. Strategi ini harus fokus pada peningkatan delist anggaran dan rasio pajak. Hal ini dapat dicapai melalui penerapan kebijakan yang meningkatkan kinerja penerimaan pajak, reformasi administrasi perpajakan, peningkatan basis pajak, dan penerapan sistem perpajakan yang adil dan jelas. (Undang-Undang Nomor 7, 2021).

Penghasilan pajak (Tax Income), atau penghasilan pajak, merupakan komponen penting dalam sistem perpajakan yang berfungsi untuk menentukan kewajiban pajak individu maupun badan usaha. Untuk mengembangkan kebijakan perpajakan yang adil dan efektif, sangat penting untuk memahami struktur intelektual dalam bidang penghasilan pajak. literatur modern mengenai respons perilaku terhadap pajak telah banyak mengalami perubahan fokus dari elastisitas jam kerja ke elastisitas penghasilan kena pajak. Dampak terhadap penghasilan pajak mencakup seluruh respons perilaku, termasuk jam kerja, upaya yang tidak teramat, pilihan karier, dan penghindaran dan penghindaran pajak, dan oleh karena itu memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai dampak distorsi perpajakan (Kleven & Schultz, 2014).

VOSviewer adalah program komputer yang kami perkenalkan yang tersedia secara bebas untuk komunitas riset bibliometrik. Program ini dapat digunakan untuk membuat dan melihat peta bibliometrik, seperti peta penulis atau jurnal berdasarkan data kutipan bersama atau peta kata kunci berdasarkan data kejadian Bersama (Shah et al., 2020).

Untuk melakukan analisis bibliometrik, penelitian ini menggunakan metode yang sistematis, jelas, dan dapat diterapkan. (Garza-Reyes, 2015). Kami akan mencari artikel penelitian yang dipublikasikan di jurnal terindeks Scopus selama tahun 2014–2024 dan menganalisis datanya menggunakan aplikasi VOSviewer. Hasil analisis akan membantu dalam memahami bagaimana struktur intelektual dan tren penelitian belanja pajak telah berkembang dari waktu ke waktu dan memberikan wawasan mengenai topik yang paling banyak diteliti dan potensi penelitian di masa depan.

Kerangka Teoritis

Kajian bibliometrik merupakan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan data bibliografi, yaitu data tentang buku, artikel, jurnal, dan publikasi ilmiah lainnya yang terdapat pada database atau kumpulan referensi. Tujuan dari studi bibliometrik adalah untuk mengetahui pola, tren dan hubungan antara publikasi ilmiah terkini dalam bidang atau disiplin ilmu tertentu (- et al., 2022).

Analisis jaringan melihat hubungan antara publikasi ilmiah melalui kutipan, kolaborasi antar penulis, atau jenis hubungan lainnya. Sedangkan analisis sitasi menghitung jumlah dan frekuensi sitasi suatu publikasi ilmiah tertentu dari publikasi ilmiah lainnya. Analisis konten mempertimbangkan topik, kata kunci, atau bahasa yang

digunakan dalam publikasi ilmiah. Kajian bibliometrik sering digunakan dalam bidang akademik untuk memperkirakan kecenderungan dan arah perkembangan suatu bidang tertentu, serta untuk menilai kualitas atau produktivitas penelitian suatu lembaga atau individu. Selain itu, ini dapat membantu mereka yang bertanggung jawab atas pendidikan, penelitian, kebijakan publik, dll. (Dubyna et al., 2022).

Program yang dikembangkan oleh Prof Nees Jan van Eck dan Ludo Waltman dari Delft University of Technology di Belanda dikenal dengan nama Vosviewers. Ini digunakan untuk melakukan analisis jaringan dan menampilkan data bibliometrik. Vosviewer memungkinkan Anda membuat peta jaringan atau peta jaringan yang menunjukkan bagaimana elemen yang dianalisis, seperti artikel, penulis, kata kunci, atau subjek penelitian, berinteraksi satu sama lain (Shah et al., 2020). VOSviewer juga dapat melakukan analisis cluster, artinya mengelompokkan elemen-elemen yang serupa atau memiliki pola hubungan yang serupa (Budianto & Dewi, 2023).

Salah satu kelebihan VOSviewer adalah kemampuannya dalam memvisualisasikan data secara menarik dan mudah dipahami, sehingga membantu peneliti atau pengambil keputusan memahami pola hubungan antar elemen dalam data bibliometrik. Selain itu, fitur analisis lanjutan seperti analisis bibliometrik, analisis cluster, dan analisis faktor memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami data bibliometrik lebih jauh (Shah et al., 2020).

Kajian Pustaka

Pemeriksaan apakah estimasi penghasilan kena pajak memberikan informasi tambahan tentang risiko operasi perusahaan. Temuan ini menjelaskan bagaimana informasi akuntansi khususnya, pendapatan buku dan pendapatan pajak berdampak pada penilaian investor terhadap risiko Perusahaan (Dhaliwal et al., 2017).

Kenaikan tarif pajak menurut undang-undang di Republik Serbia belum berdampak pada leverage bank, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini mungkin merupakan indikator bahwa dampak perlindungan pajak tidak dipertimbangkan ketika tarif pajak menurut undang-undang relatif rendah. Makalah ini juga menemukan bahwa tarif pajak efektif tidak berkorelasi dengan profitabilitas bank (Todorovic et al., 2019).

Perpajakan yang adil secara horizontal dapat mencegah terjadinya rent-seeking dan konflik ideologi mengenai kebijakan perpajakan sehingga tidak mengakibatkan pajak yang sempit dan subsidi pajak yang boros. Mengamati kesetaraan horizontal mungkin tidak penting ketika masyarakat menyepakati prinsip-prinsip keadilan yang ideal dan fakta-fakta empiris yang relevan. Namun, dalam situasi yang lebih umum dari ketidaksepakatan moral dan empiris mengenai kebijakan pajak, memperlakukan pendapatan sebelum pajak sebagai dasar normatif dapat mencegah konflik mengenai pertanyaan distributif yang mengarah pada kebijakan pajak yang boros dan tidak adil (Lindsay, 2018).

Kualitas pengungkapan informasi penghasilan pajak tidak berhubungan dengan kehadiran perusahaan di pasar saham, karena pasar modal di Serbia dan Kroasia tidak memberikan insentif yang kuat untuk mengungkapkan informasi pajak penghasilan yang memadai. Selain itu juga mengungkapkan perbedaan yang signifikan dalam

sumber aset pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan antara Serbia dan Kroasia, yang menunjukkan bahwa pelaporan keuangan penghasilan pajak ditentukan oleh kondisi lingkungan nasional tertentu. Obradović, Vladimir (Obradović et al., 2020).

Metode Penelitian

Studi ini menggunakan metode analisis bibliometrik. Metode sistematis, eksplisit, dan dapat direplikasi digunakan untuk melakukan revisi literatur. Metode lain adalah pemetaan struktur ilmu pengetahuan tertentu (Cartwright et al., 2021). Reviu literatur termasuk analisis bibliometrik. Sangat umum untuk menggunakan analisis bibliometrik untuk menganalisis buku, artikel jurnal, atau dokumen ilmiah tertulis lainnya (Stahl et al., 2014). Analisis bibliometrik dilakukan dengan tujuan untuk menyajikan kemajuan dalam struktur ilmu pengetahuan dan tren penelitian tentang topik tertentu dengan menghasilkan ringkasan dari sejumlah data kepustakaan (Donthu et al., 2021). Metode analisis bibliometri yang diusulkan oleh Fahimnia et al. (2015) digunakan dalam penelitian ini. Kelima langkah tersebut adalah melakukan penelusuran awal, mempresentasikan hasilnya, mempersempit hasilnya, mempresentasikan diskripsi statistik hasilnya, dan melakukan analisis data.

Penelitian ini mulai langkah pertama dengan melakukan penelusuran awal dokumen kepustakaan pada bulan Mei 2024. Untuk melakukan pencarian, gunakan aplikasi Publish or Perish untuk menuliskan kata kunci "Tax Income" dengan hasil maksimal 200. dengan batas waktu 10 tahun sebelumnya. Hasil penelusuran awal ini disampaikan dalam langkah kedua. Penelitian awal tahun penerbitan dibatasi pada sepuluh tahun sebelumnya. Penelitian awal menghasilkan 200 dokumen, termasuk artikel, buku, konferensi kertas, surat, monograf, dan reviu editorial atau buku, yang diterbitkan dari 2019 hingga 2024, atau selama 5 tahun..

Pembahasan

Pemetaan Sebaran Publikasi Ilmiah Seputar Tax Income.

Hasil pengumpulan data menggunakan Microsoft Excel dan Mendeley Dekstop, yang berasal dari software Publish Or Perish, berdasarkan 199 jurnal internasional yang terakreditasi Scopus. Serta menggunakan VOSViewer untuk melakukan pemetaan dari data yang sudah didapat dari Publish Or Perish.

Hasil survei publikasi ilmiah tentang Penghasilan Pajak (Tax Income) dari tahun 2014 hingga 2024 menunjukkan kenaikan dan penurunan setiap tahunnya, terutama dalam dua tahun terakhir mengalami penurunan. Bahkan, hanya terdapat 4 penulis ditahun 2024, lebih dari sedikit dari tahun tahun sebelumnya. Sejak tahun 2022, publikasi ini mengalami penurunan dikarenakan kurangnya minat penilitian terhadap Tax Income.

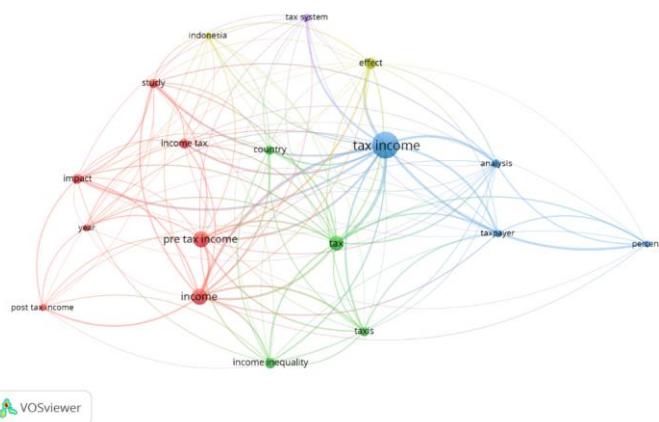
Tabel 1. Data publikasi jurnal seputar Tax Income berdasarkan tahun

Tahun	Jumlah Publikasi	Tahun	Jumlah Publikasi
2014	12	2020	23
2015	25	2021	23
2016	22	2022	15
2017	18	2023	8
2018	23	2024	4
2019	21	Belum terbit	5
Jumlah = 199			

Pemetaan Struktur Intelektual Tax Income, Dengan Pendekatan Bibiometrix Dengan Vosviewer

Menurut penelusuran yang dilakukan dengan Publish Or Perish, yang juga dikenal sebagai "POP", telah ditemukan 200 artikel yang berkaitan dengan Penghasilan Pajak (Tax Income). Kemudian artikel diekspor dalam format RIS (Sistem Informasi Penelitian), dimasukkan dan dianalisis dengan VOSViewer, dan hasilnya sebagai berikut, dimasukkan dan dianalisis dengan VOSViewer, dan hasilnya adalah sebagai berikut.

Seperti terlihat pada Gambar 1 di bawah ini, hasil peta visualisasi jaringan perkembangan penelitian akad Musyarakah di Lembaga Keuangan Syariah dibagi menjadi 5 cluster dan 18 item.



Gambar 1. Pemetaan Struktur Intelektual Tax Income, Dengan Pendekatan Bibiometrix Dengan Vosviewer

Hasil visualisasi jaringan co-word map pengembangan penelitian akad Musyarakah di Lembaga Keuangan Syariah dibagi menjadi 5 cluster dan 18 item, seperti terlihat pada Gambar 1 di atas.

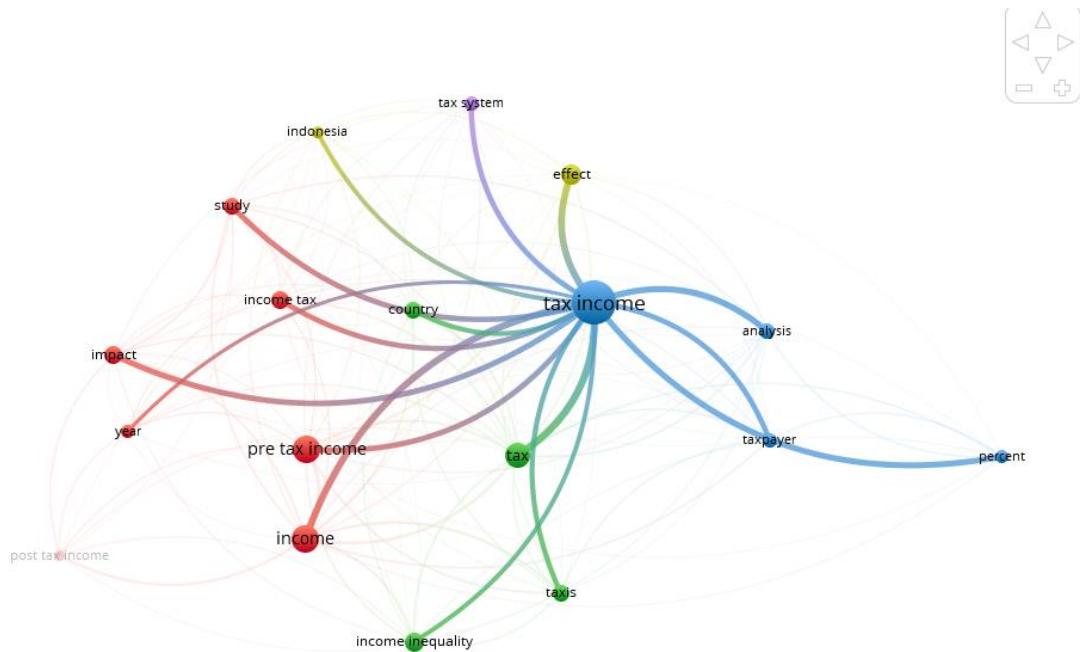
Kluster 1. Warna merah terdiri dari 5 item, yaitu: impact, income, income tax, post tax income, pre tax income, study, year.

Kluster 2. Warna hijau terdiri dari 4 item, yaitu: country, income inequality, tax, taxis

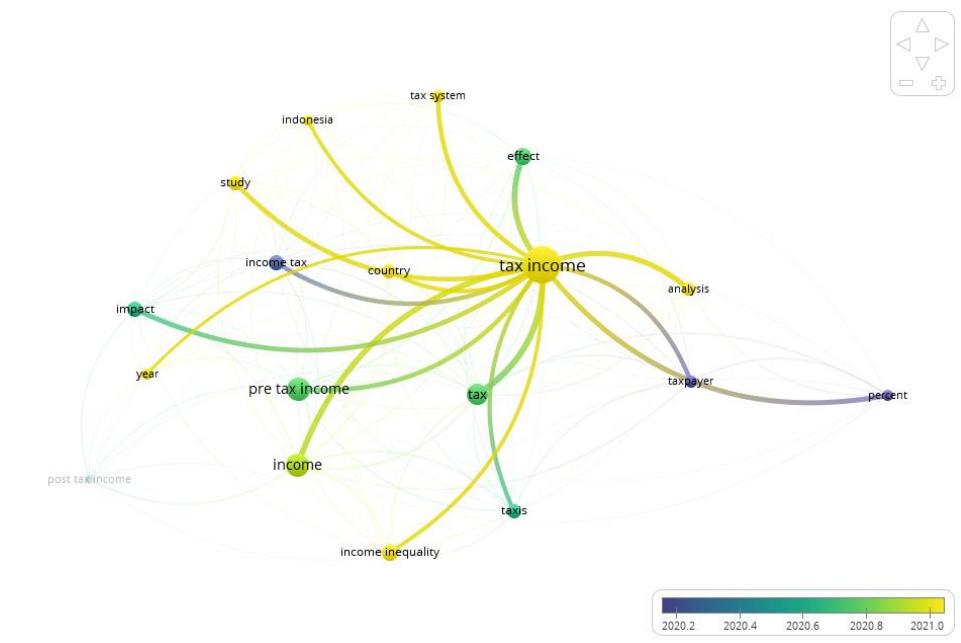
Kluster 3. Warna biru terdiri dari 4 item, yaitu: analysis, percent, tax income, tax payer

Kluster 4. Warna kuning terdiri dari 2 item, yaitu: effect, indonesia

Kluster 5. Warna ungu terdiri dari 2 item, yaitu: tax system



Gambar 2. Visualisasi Network



Gambar 3. Visualisasi Overlay

Gambar di atas menunjukkan peta VOSviewer yang menggambarkan hasil studi bibliometrik tentang Tax Income. Untuk melihat hubungan antara kata kunci dalam teks ilmiah, Vosviewer adalah perangkat lunak visualisasi data.

1. Tahun

Tahun terbit artikel yang dianalisis dalam studi ini berkisar antara tahun 2014 hingga 2024. Jumlah artikel yang diterbitkan setiap tahun tidak sama dan naik turun. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan yang signifikan, jumlah artikel yang diterbitkan mencapai 25 artikel.

2. Warna

Warna pada peta VOSviewer menunjukkan kekuatan hubungan antara kata kunci. Semakin kuat hubungan antara kata kunci, semakin terang warnanya. Kata kunci utama dalam studi ini adalah "Tax Income" yang berwarna hitam dan terletak di tengah peta. Kata kunci lain yang terkait dengan Tax Income, seperti "Tax Payer" dan "Income Tax," berwarna lebih gelap dan terletak di sekitar kata kunci utama.

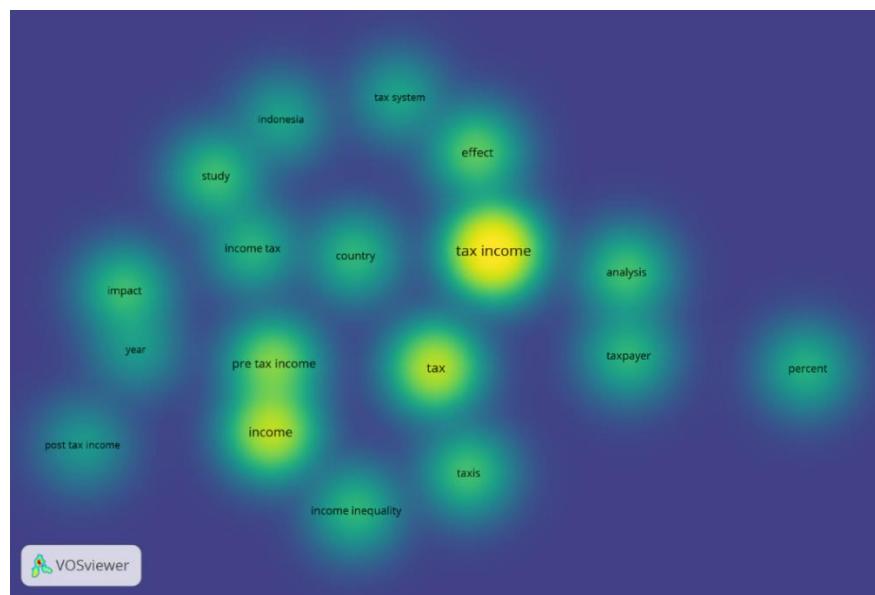
3. Hubungan antar kunci

Peta VOSviewer menunjukkan hubungan antara kata kunci yang dianalisis dalam studi ini. Hubungan antara kata kunci ditunjukkan oleh garis yang saling bersambung. Semakin tebal garis, semakin kuat hubungan antara kata kunci.

Berdasarkan peta VOSviewer di atas, berikut adalah beberapa hubungan penting antara kata kunci yang dianalisis dalam studi ini:

- a. Tax Income memiliki hubungan yang kuat dengan Pretax dan effect, yang menunjukkan bahwa itu dapat berdampak baik atau buruk pada penghasilan pajak.

- b. Tax Income juga memiliki hubungan yang kuat dengan hukum, ekonomi, dan pembangunan, menunjukkan bahwa program ini adalah program yang kompleks dengan banyak aspek yang perlu diperhatikan.



Gambar 4. Visualisasi Density

Gambar di atas menunjukkan peta VOSviewer yang menggambarkan hasil studi bibliometrik tentang Tax Income. Untuk melihat hubungan kata kunci dalam teks ilmiah, Vosviewer merupakan software visualisasi data.

Peta ini menunjukkan hubungan antara berbagai kata kunci yang terkait dengan Tax Income. Kata kunci utama, "Tax Income", berwarna hitam dan terletak di tengah peta. Kata kunci lain yang terkait, seperti "Income" dan "Tax", berwarna lebih terang dan terletak di sekitar kata kunci utama. Hubungan antara kata kunci ditunjukkan oleh garis yang menghubungkan mereka. Semakin terang warna, semakin kuat hubungan antara kata kunci. Berdasarkan peta VOSviewer tersebut, studi ini menunjukkan bahwa Tax Income memiliki hubungan yang kuat dengan "Pendapatan" dan "Pajak". Hal ini menunjukkan bahwa Tax Income dapat memiliki dampak positif dan negatif terhadap pendapatan dan Pembangunan negara.

Literatur Review

Pendapatan Sebelum Pajak (Pre Tax Income)

Analisis secara implisit memberikan perkiraan beban pajak pendapatan ketika mereka mengeluarkan perkiraan pendapatan dan pendapatan sebelum pajak. Kami berpendapat bahwa perkiraan implisit ini membantu investor memahami bagaimana beban pajak saat ini terus mengejutkan pendapatan di masa depan. Oleh karena itu, kami memperkirakan bahwa bagi perusahaan yang memiliki perkiraan pendapatan dan pendapatan sebelum pajak, kesalahan penetapan harga atas beban pajak tidak akan terlalu besar. Seperti yang diharapkan, kami menemukan bahwa adanya prakiraan pendapatan sebelum pajak secara signifikan melemahkan hubungan positif antara kejutan beban pajak dan keuntungan di masa depan. Ini konsisten dengan prediksi

implisit para analis mengenai beban pajak yang mencegah anomali beban pajak (Baik et al., 2016).

Pajak Penghasilan (Income Tax)

Tujuan pengelolaan pajak penghasilan adalah untuk mengurangi kewajiban pajak penghasilan secara hukum. Bank dapat mengurangi beban pajak mereka secara signifikan karena undang-undang perpajakan yang fleksibel dan perbedaan perpajakan pendapatan antara negara (Todorovic et al., 2019).

Sistem Perpajakan (Tax System)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 tentang sistem penilaian pribadi belum dilaksanakan sesuai harapan. Wajib Pajak telah mematuhi peraturan tersebut dalam hal pendaftaran dan pelaporan, tetapi belum sepenuhnya dalam menghitung dan membayar pajaknya. Karena UMKM belum terbiasa dengan perpajakan dan tidak memahami IT, regulator masih kesulitan mengawasi tindakan pajak yang wajib, dan kurangnya sosialisasi dan penyuluhan pajak (Harjo et al., 2021).

1. Pembayar Pajak (Tax Payer)

Ini menjelaskan bagaimana bagian ekstensifikasi Kantor Pelayanan Pajak melakukan upaya proaktif untuk meningkatkan penerimaan negara dari pajak, meningkatkan jumlah wajib pajak orang pribadi (Sugiyarsih et al., 2021).

2. Ketimpangan Pendapatan (Income Inequality)

Hasilnya menunjukkan bahwa selama fragmentasi yurisdiksi masih terbatas, desentralisasi pajak mengurangi ketimpangan pendapatan. Pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan sebelum pajak menunjukkan adanya dampak melalui pradistribusi, bukan melalui saluran redistribusi (Feld et al., 2021).

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Penghasilan pajak memiliki hubungan yang kuat dengan pretax dan efek. Menunjukkan bahwa penghasilan pajak dapat berdampak baik atau buruk pada penghasilan pajak. Penghasilan pajak juga memiliki hubungan yang kuat dengan hukum, ekonomi, dan pembangunan. Menunjukkan bahwa program penghasilan pajak adalah program yang kompleks dengan banyak aspek yang perlu diperhatikan. Tarif pajak yang efektif tidak berkorelasi dengan profitabilitas bank. Menunjukkan bahwa tarif pajak yang efektif tidak memiliki dampak yang signifikan pada profitabilitas bank. Perpajakan yang adil secara horizontal dapat mencegah rent-seeking dan konflik ideologi mengenai kebijakan pajak. Menunjukkan bahwa perpajakan yang adil secara horizontal dapat mencegah konflik mengenai pertanyaan distributif yang mengarah pada kebijakan pajak yang boros dan tidak adil.

Saran

1. Melakukan analisis bibliometrik yang lebih mendalam Untuk mengidentifikasi tren penelitian yang lebih spesifik dan memahami struktur intelektual dalam bidang penghasilan pajak.
2. Membandingkan hasil analisis dengan hasil analisis bibliometrik dari penelitian lain Untuk membandingkan dan memahami bagaimana hasil analisis ini berbeda dengan penelitian lain di bidang "tax income".
3. Melakukan analisis kualitatif untuk memahami makna di balik hasil analisis bibliometrik Untuk memahami makna dan implikasi dari hasil analisis bibliometrik dalam konteks penghasilan pajak.
4. Lakukan analisis bibliometrik yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi tren penelitian yang lebih spesifik Untuk memahami bagaimana struktur intelektual dalam bidang penghasilan pajak telah berubah dari waktu ke waktu.

Daftar Pustaka

- , P. H., Utami, S. B., & Karlina, N. (2022). Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Dan Publikasi Mengenai Koordinasi Program Menggunakan Vosviewer. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i1.8599>
- Baik, B., Kim, K., Morton, R., & Roh, Y. (2016). Analysts' pre-tax income forecasts and the tax expense anomaly. *Review of Accounting Studies*, 21(2), 559–595. <https://doi.org/10.1007/s11142-016-9349-z>
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 4(2). <https://doi.org/10.28932/jafta.v4i2.7650>
- Cartwright, S., Liu, H., & Raddats, C. (2021). Strategic use of social media within business-to-business (B2B) marketing: A systematic literature review. *Industrial Marketing Management*, 97(July), 35–58. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2021.06.005>
- Dhaliwal, D. S., Grace Lee, H. S., Pincus, M., & Steele, L. B. (2017). Taxable income and firm risk. *Journal of the American Taxation Association*, 39(1), 1–24. <https://doi.org/10.2308/atax-51610>
- Donthu, N., Kumar, S., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). Research Constituents, Intellectual Structure, and Collaboration Patterns in Journal of International Marketing: An Analytical Retrospective. *Journal of International Marketing*, 29(2), 1–25. <https://doi.org/10.1177/1069031X211004234>
- Dubyna, M., Popelo, O., Kholiavko, N., Zhavoronok, A., Fedyshyn, M., & Yakushko, I. (2022). Mapping the Literature on Financial Behavior: a Bibliometric Analysis Using the VOSviewer Program. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 19(December 2021), 231–246. <https://doi.org/10.37394/23207.2022.19.22>

- Feld, L. P., Frey, C., Schaltegger, C. A., & Schmid, L. A. (2021). Fiscal federalism and income inequality: An empirical analysis for Switzerland. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 185, 463–494. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2021.02.028>
- Garza-Reyes, J. A. (2015). Lean and green-a systematic review of the state of the art literature. *Journal of Cleaner Production*, 102(0), 18–29. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.04.064>
- Harjo, D., Rulandari, N., Alfani, A., & Syachlin, R. (2021). Digital Transformation of Self Assessment System on Final Income Tax in Small Micro Business and Medium at Pratama Tax Office of West Bekasi. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 2(3), 209–221. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v2i3.285>
- Kleven, H. J., & Schultz, E. A. (2014). Estimating taxable income responses using Danish tax reforms. *American Economic Journal: Economic Policy*, 6(4), 271–301. <https://doi.org/10.1257/pol.6.4.271>
- Lindsay, I. K. (2018). Tax Fairness by Convention: A Defense of Horizontal Equity. *Florida Tax Review*, 19(2). <https://doi.org/10.5744/ftr.2016.1000>
- Obradović, V., Bogićević, JasVržina, S., & Mina. (2020). Financial reporting on income tax in Serbia and Croatia: An empirical analysis. *Ekonomika Preduzeca*, 68(5–6), 330–340. <https://doi.org/10.5937/ekopre2006330v>
- Shah, S. H. H., Lei, S., Ali, M., Doronin, D., & Hussain, S. T. (2020). Prosumption: bibliometric analysis using HistCite and VOSviewer. *Kybernetes*, 49(3), 1020–1045. <https://doi.org/10.1108/K-12-2018-0696>
- Stahl, B. C., Heersmink, R., Goujon, P., & Flick, C. (2014). Issues, Concepts and Methods Relating to the Identification of the Ethics of Emerging ICTs. *Communications of the IIMA*, 10(1). <https://doi.org/10.58729/1941-6687.1129>
- Sugiyarsih, S., Larasati, E., Suwitri, S., & Ngatno. (2021). Extensification to Increase the Number of Personal Tax Payer in Tax Office Pratama Cirebon. *Budapest Internasional Research and Critics Institute Journal*, 9736–9751. <https://www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/2996>
- Todorovic, V., Bogicevic, J., & Vrzina, S. (2019). INCOME TAX MANAGEMENT IN BANKS IN THE REPUBLIC OF SERBIA. *Economic Horizons*, 21(3), 195–208. <https://doi.org/10.5937/ekonhor1903199T>
- Undang-Undang Nomor 7. (2021). Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). *Republik Indonesia*, 12(November), 1–68. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/234926/perpu-no-2-tahun-2022%0Awww.djpk.depkeu.go.id>